

Research Article

## Pendekatan Politis dalam Studi Islam

Siti Mufarokah<sup>1</sup>, Nurul Al Fudiah<sup>2</sup>, Septia Solihati<sup>3</sup>, Sabrur Rahma<sup>4</sup>, Zulfi Mubaroq<sup>5</sup>

<sup>1,3,5</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,

<sup>2,4</sup>STIBA Ar-Raayah Sukabumi,

Copyright © 2023 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : February 28, 2022

Revised : March 27, 2023

Accepted : March 30, 2023

Available online : March 31, 2023

**How to Cite:** Siti Mufarokah, Nurul Al Fudiah, Septia Solihati, Sabrur Rahma, and Zulfi Mubaroq. 2023. "Pendekatan Politis Dalam Studi Islam". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (1):458-70. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i1.384](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.384).

\*Corresponding Author: [sitimufarokah.hafshohalq@gmail.com](mailto:sitimufarokah.hafshohalq@gmail.com) (Siti Mufarokah)

### Political Approach to Islamic Studies

**Abstract.** The political approach in Islamic studies is very important . This is based on the fact that politics is closely related to the problems of the nation and state. This journal aims to explore three things are: first, understanding the political approach. Second, methods, techniques, and research steps in the political approach. Third, the implementation of the political approach in Islamic studies. The method used is library research by digging from primary and secondary books as well as national and international scientific journals. The results of this study indicate three things are: first, the etymological understanding of politics is policy, strategy, actions, citizens, or related to government. In terms of terminology is manages the state order or activities related to the division of authority, the election of officials, identification, and the formulation of policies that cover all aspects of human life to maintain their lives in accordance with Islamic law as which is stated in the Qur'an. Second, the method of approach in political science is generally divided into three; traditional approach (institutional), behavioral approach , post-behavioral approach.

**Keywords:** Approach, Islamic Studies, Politics.

**Abstrak.** Pendekatan politik dalam studi Islam sangat penting untuk dikaji. Hal ini didasarkan bahwa politik itu berkaitan erat dengan problematika bangsa dan negara. Tulisan ini bertujuan untuk menggali tiga hal: pertama, pengertian pendekatan politik; kedua, metode, teknik, dan langkah penelitian dalam pendekatan politik; ketiga, implementasi pendekatan politik dalam studi Islam. Metode yang digunakan yaitu penelitian pustaka dengan menggali dari buku-buku primer dan sekunder serta jurnal ilmiah nasional dan internasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga hal: pertama, pengertian politik dari segi etimologi adalah kebijakan, siasat, segala urusan dan tindakan, sesuatu yang berkaitan dengan warga negara, atau yang berkaitan dengan pemerintahan. Adapun dari segi terminologi merupakan kebijaksanaan yang mengurus tatanan negara atau kegiatan-

kegiatan yang berhubungan dengan pembagian kewenangan, pembentukan badan-badan, pemilihan pejabat, identifikasi keinginan rakyat, serta perumusan kebijaksanaan yang mencakup segala aspek kehidupan manusia untuk mempertahankan hidupnya yang sesuai dengan syariat Islam sebagaimana yang telah diatur dalam Al-Qur'an. Kedua, metode pendekatan dalam ilmu politik pada umumnya dibagi menjadi tiga; pendekatan tradisional (legal/istitutional), pendekatan tingkah laku (behavioral approach), dan pendekatan pasca tingkah laku.

**Kata Kunci:** Pendekatan, Politis, Studi Islam.

## **PENDAHULUAN**

Studi Islam dari pendekatan politik menarik dan penting karena sejarah perkembangannya Islam selalu diwarnai dinamika politik yang bersaing dan merebut masalah kuasa, hal tersebut dapat dibuktikan kajian politik yang ramai diperbincangkan, baik itu di media online, jurnal, buku, artikel. Pada statistik lima tahun terakhir tahun 2018 sampai 2022 bahwa ada sekitar 31 artikel yang membahas tentang pendekatan politik dalam kajian Islam, dan ada sekitar 385.000 kajian jurnal politik tersebut (Google Scholar, 2022). Pendekatan politik dalam studi Islam pada kehidupan sehari-hari memiliki Prinsip Negara, yaitu mengacu pada teks syari'ah yang jelas dan tegas (Fahmi, 2017). Pembahasan politik menyangkut negara maka pentingnya kedudukan sebuah negara mengharuskan ilmu politik karena teori politik menyelidiki negara mempengaruhi hidup masyarakat (Mansur, 2018). Islam secara langsung atau tidak melaksanakan politik dalam arti luas. Bertujuan memperbaiki umat (Isomuddin, 2022). Politik Islam empirik salah satu konsep politik yang menekankan pada pemahaman rasionalitas yang lahir pada pengetahuan bawaan dalam diri manusia (Nugraha, 2021).

Studi tentang pendekatan politik dalam studi Islam ada 3 kecenderungan yaitu: pertama, pengertian dan pembahasan tentang pendekatan politik bertema dirkursus simbiotik agama dan politik dalam epistemologi pemikiran Islam, yaitu membahas hak warga negara non muslim di Indonesia dalam pemerintahan merujuk kepada Dien wa Ni'mah dalam politik yang diberlakukan ajaran Islam dan hukum Islam (Tajul, 2021; Tabrani, 2021; Zainullah, 2018; Latipah, 2014; Alhaa, 2022). Kedua, yang berkaitan dengan implementasi politik dengan prinsip amar makruf nahi munkar sebagai etika politik Islam, yaitu landasan utama ajaran Islam yang Allah perintahkan dalam menjalankan kebaikan dan menjauhi keburukan, prinsip ini membangun masyarakat yang kuat dan beradab (Jiha, 2021; Riski, 2021). Ketiga, teoritis dan metodologi politik Islam ialah ilmu politik Islam (fiqh siyasah) suatu peran penting dalam kemajuan dan kemunduran suatu bangsa (Sulthon, 2019). Fokus tulisan ini ada tiga hal: pertama, memahami pengertian, Kedua, berkaitan dengan implementasi politik Islam, Ketiga, teoritis dan metodologi politik Islam.

Tujuan dari penulisan ini meliputi tiga hal yaitu: pertama, untuk memahami pengertian pendekatan politik, terdiri dari pengertian secara etimologi atau bahasa yang mana maknanya tersebut dikaji dari kamus besar bahasa Indonesia serta juga kamus bahasa Arab dan ada pula pengertian secara terminologi atau istilah, di bagian ini diharapkan mampu menyajikan pengertian yang jelas tentang politik secara istilah kepada pembaca tentang pendekatan politis dalam studi Islam hal ini diambil pada jurnal dan artikel serta buku sehingga terciptanya pengertian secara sempurna. Kedua, mengkaji metode pendekatan politik dalam studi Islam menggunakan metode

diskriptif, yang mana metode ini adalah sebagai prosedur pengkajian masalah-masalah politik untuk memberikan gambaran terhadap kenyataan yang ada sekarang ini secara akurat. Ketiga, mengetahui *tataran implementasi dalam dunia politik sehingga menjadi sebuah tantangan terbesar dalam membangun sebuah tatanan pemerintahan yang bernilai serta politik juga berciri terjadinya sebuah kekuasaan juga untuk membentuk pemahaman, kesadaran, dan partisipasi masyarakat sebagai warga negara dalam kehidupan berpolitik.*

Dari fakta sosial dan literatur dapat ditarik kesimpulan yaitu pertama: Pendekatan politis dalam Studi Islam yaitu Pendekatan yang salah satu upaya untuk memahami agama Islam dengan cara menanamkan nilai agama pada lembaga, negara, kekuasaan. Karena Islam menyebut politik untuk mengatur segenap urusan umat, maka Islam sangat menekannya. Bahkan sangat mencela orang-orang yang tidak mau tahu terhadap urusan umat. Hal ini dapat timbul motivasi untuk meraih kebahagiaan dan kesejahteraan serta perdamaian pada masyarakat. Kedua, politis adalah bidang yang sangat berperan dalam mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan penting karena sejarah perkembangan politik Islam yang mana selalu diwarnai dinamika politik yang bersaing dan merebut masalah kuasa. Ketiga: pendekatan politis dan ajaran agama Islam sangat berhubungan yang mana agama menekankan keimanan, peribadatan, dan moralitas dan politik menekankan aturan main yang mengarah pada perebutan dan pembagian kekuasaan dalam konteks kehidupan bernegara. Karena itu, perlu kiranya masyarakat terutama di Indonesia mengetahui dan memahami ilmu politik studi Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Objek kajian ilmu mencakup Objek material dan formal. Objek materi ialah sasaran. Sedangkan objek formal ialah sudut pandang. (Susanto, 2013) Objek Kajian Ilmu Politik adalah batasan-batasannya dengan ilmu yang menguraikan hubungan ilmu politik dengan ilmu lainnya yaitu hubungan ilmu politik dengan sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, ekonomi dan psikologi. (Suhartana, 2016) objek ilmu Politik terbagi menjadi Obyek Materi yaitu negara dan Obyek Formal yaitu Kekuasaan, kelompok oposisi, kelompok kepentingan baik pendukung atau kontra pemerintah, Elit politik, pendapat umum, Partai politik, dan pemilihan umum. (Novitasari, 2021) Pendekatan politik tentunya berhubungan erat dengan ilmu-ilmu sosial yang objeknya adalah manusia sebagai anggota kelompok (group). (Suhartana, 2016) Ilmu-ilmu politik mempelajari kelakuan manusia serta cara-cara manusia hidup dan bekerja sama. Pendekatan politik adalah salah satu upaya memahami politik dengan cara menanamkan nilai-nilai agama pada lembaga social agar timbul motivasi/keinginan untuk meraih kebahagiaan dan kesejahteraan serta perdamaian pada masyarakat khususnya di Nusantara ini (Suhartana, 2016)

Penulis dalam kajian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian atau topik cerita yang diusung ke dalam karya tulis non ilmiah. (Abdhul, 2021). Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. (Sukardi, 2013) Penelitian yang dilakukan melalui

mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. (Dzakiyyah, 2017) Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian (Sujarweni, 2014) Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2015).

Informan berarti memberikan informasi kondisi latar belakang. (Anggito, 2018). Untuk mencapai sebuah kesimpulan, penelitian membutuhkan sumber informasi yang disebut dengan data. (Syafnidawati, 2020) Sumber data penelitian terbagi menjadi dua sumber, data sekunder dan primer. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) Nur Indrianto dan Supomo, 2013) “data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”(Arikunto, 2013). Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain di luar instansi yang diteliti. (Sanusi, 2012) adapun buku yang digunakan dalam penelitian yaitu buku *Behaviorisme (Theory of Behavuoicism)* (Irfan Asfar dan Iqbal Akbar Asfar), *Sistem Politik Indonesia* (D.F A. Muh), *Metode Penelitian Kualitatif* (Albi Anggito& Johan Setiawan), *Dasar-dasar Ilmu Politik (Teori dan Aplikasi)* (Dani, Suryani & Choiriyati), *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Djajali).

Penelitian dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah (Dzakiyyah, 2017). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitan, karena tujuan penulisan adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Prosedur studi kepustakaan yaitu dengan: (1) Pemilihan topik, (2) Ekplorasi informasi terhadap topik yang dipilih untuk menentukan fokus penelitian; (3) Menentukan fokus penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh dan dapat berdasarkan prioritas permasalahan; (4) Sumber data yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empiric; (5) Membaca sumber kepustakaan merupakan sebuah kegiatan perburuan yang menuntut keterlibatan pembaca secara aktif dan kritis agar bisa memperoleh hasil maksimal; (6) Membuat catatan penelitian boleh dikatakan tahap yang paling penting dan barang kali juga merupakan puncak dalamkeseluruhan rangkaian penelitian; (7) Mengolah catatan penelitian, semua sumber yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian; (8) Penyusunan laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku (Pyianiawati, 2022), (Indrawan, 2014), (Yaniawati, 2014)

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi (Undiksha,2019). Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat simpulan yang bisa diceritakan pada orang lain (Dkk, 2020). Pada penelitian ini,

dilakukan proses analisis data kualitatif, yaitu analisis data yang berasal dari data yang terjaring dari proses pengumpulan data, yaitu catat dan tinjauan pustaka (Rohmadi, 2015). Analisis data induktif ialah analisis data yang prosesnya berlangsung dari data ke teori. Penggunaan analisis dengan cara induktif ini untuk menghindari manipulasi data-data penelitian, sehingga berdasarkan data baru disesuaikan dengan teori. (Rohmadi, 2015) Teknik analisis data kualitatif adalah analisis yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, simpulan dan verifikasi. (Anggraini, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Politik dalam bahasa Yunani: Πολιτικά, politiká; Arab: سياسة, siyasah, yang berarti sesuatu yang berkaitan dengan warga negara (KBBI, 2021), atau segala urusan dan tindakan (kebijakan, siasat, dan sebagainya) mengenai pemerintahan negara atau terhadap negara lain (KBBI, 2021). Abdulkadir mengutip pendapat politik dari Deliar Noer yang menyatakan bahwa politik adalah segala aktivitas atau sikap yang berhubungan dengan kekuasaan dan sangat mempengaruhi masyarakat, yang dimaksudkan adalah jalan mengubah untuk mempertahankan suatu macam bentuk susunan masyarakat (Rahiman Dani, Eni Inti Suryani, Agus Sulistiyo, 2021). Dalam pemikiran filsafat politik Al-Farabi membahas tentang: pemerintahan, negara, masyarakat dan politik kenegaraan, pendapatnya terkenal tentang negara dibagi kepada negara yang sempurna dan tidak sempurna (Sumanto, 2017). Politik juga diartikan bahwa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembagian kewenangan, pembentukan badan-badan, pemilihan pejabat, identifikasi keinginan rakyat, serta perumusan kebijaksanaan (policy making) (Rahmawati Halin, 2016). Pembicaraan tentang "politik" seperti mata air yang tidak pernah kering (Yusuf, 2018). Al-Qur'an juga mengajarkan manusia tentang cara berpolitik yang baik tanpa menjatuhkan lawan (Aslan, 2019).

Politik perlu difahami oleh setiap orang. Sebagaimana disebutkan dalam KBBI bahwa politik berarti siyasah yang mengatur segala urusan dan tindakan manusia mengenai pengaturan pemerintahan negara atau pemerintahan terhadap negara lain. Abdulkadir menyampaikan pendapat Deliar Noer mengungkapkan politik adalah aktivitas yang memiliki hubungan erat dengan kekuasaan untuk mempertahankan ketatanegaraan dan bentuk susunan masyarakat. Al-Farabi seorang ilmuwan mengungkapkan pendapatnya bahwa politik memiliki kaitan yang erat dengan ketatanegaraan dan pemerintahan. Pendapat Al-Farabi yang terkenal yaitu negara dibagi menjadi dua negara yang sempurna dan tidak sempurna. Masyarakat yang sempurna adalah masyarakat yang mempunyai keseimbangan diantara unsur-unsurnya. Dikuatkan bukti dalam buku lain, politik berupa kegiatan yang berhubungan dengan kebijaksanaan pemerintahan serta pembagian kewenangan tentang pembentukan badan-badan pemerintahan. Pembicaraan tentang politik pun diibaratkan dengan air mata yang tidak pernah kering karena politik erat kaitannya dengan kekuasaan dan kekuasaan hal yang paling diminati oleh manusia. Namun dengan begitu, Al-Qur'an telah mengajarkan manusia tata cara berpolitik yang benar.

Berdasarkan data di atas politik merupakan hal yang sangat penting untuk dikaji karena politik merupakan kebijaksanaan yang mengurus tatanan negara yang

sesuai dengan dengan syariat Islam sebagaimana yang telah diatur dalam Al-Qur'an. Pengertian diatas sangat berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Namun, ada yang menyebutkan bahwa politik dapat diartikan lebih luas dari itu, yaitu politik pada hakikatnya adalah bagian dari upaya manusia dalam mempertahankan atau melangsungkan kehidupannya. Politik tidak dapat dipisahkan dari keterpaduannya dengan berbagai aspek kehidupan (Efriza, 2019). Politik merupakan aktivitas interaksi individu-individu dalam suatu kelompok yang berusaha mengelola hubungannya agar timbul sebuah kebaikan masyarakat dalam suatu wilayah negara maupun pemerintahan melalui sebuah peraturan dan keputusan yang sifatnya mengikat secara kolektif (Andi Muh, 2017). Kedua pendapat ini memperkuat dan memperluas makna dari politik yang telah dipaparkan sebelumnya. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa politik tidak hanya mencakup pada sebuah pemerintahan akan tetapi mencakup segala aspek kehidupan manusia unruk mempertankan hidupnya.

Metode, teknik, dan langkah penelitian pendekatan politik dalam studi Islam adalah sebagai berikut; Metode yang digunakan dalam ilmu politik yaitu metode induksi yang menarik kesimpulan berdasarkan proses pemikiran (Islam, 2012), dan deduksi yaitu metode yang berpegang pada sejumlah prinsip-prinsip (Dani dkk, 2021; Nauli & Sinambela, 2012); Teknik dalam pendekatan politik yaitu kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menampilkan fenomena yang terjadi (Anggito & Setiawan, 2018) dan kuantitatif yaitu teknik mengambil kesimpulan dengan cara hasil pengujian hipotesis secara statistika (Djajali, 2021; Marsh & Stoker, 2019); Dan pendekatan dalam ilmu politik dibagi menjadi tiga yaitu; pendekatan tradisional (legal/istitutional), yang berhubungan dengan struktur sosial(Hidayat, 2020; Istiqomah, 2018; Rusdiana, 2016), pendektatan tingkah laku (behavioral approach) merupakan implikasi dari filsafat behaviorisme yang menekankan pada perubahan tingkah laku (A.M. Irfan Taufan Asfar, A.M. Iqbal Akbar Asfar, 2019; Boangmanalu & Putri, 2021; Hidayat, 2020; Jamridafriza, 2016; Nahar, 2016), dan pendekatan pasca tingkah laku yang memiliki sifat konservatif (Hidayat, 2020).

Pendekatan politik dalam studi Islam dapat dikaji dengan berbagai metode. Metode yang sering digunakan dalam mengkaji politik yaitu metode induksi dan deduksi. Biasanya metode induksi lebih banyak digunakan pada penelitian kualitatif dan yang termasuk dalam metode induksi yaitu metode analisis, deskriptif, evaluatif, klasifikasi dan perbandingan. Adapun teknik penelitian politik dari pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, analitik, dan menekankan terhadap proses. Sedangkan pendekatan kuantitatif dibentuk mapan melalui tes, wawancara terbuka maupun tertutup dan secara statistik. Dan ketiga macam pendekatan ilmu politik yang telah disebutkan sebelumnya yaitu pendekatan tradisional (legal/istitutional), pendektatan tingkah laku (behavioral approach), dan pendekatan pasca tingkah laku dapat dikaji dengan metode dan teknik yang telah disebutkan sebelumnya. Namun, dalam mengkaji ilmu politik harus menggunakan metode dan teknik yang tepat. Semakin tepat metode dan teknik yang digunakan semakin cepat kenyataan politik dikemukakan. Sebagai contoh, pendekatan tradisional (legal/istitutional) dikaji dengan pendekatan kualitatif dan metode induktif karena pendekatan ini berhubungan dengan struktur sosial.

Metode, teknik, serta macam dan langkah penelitian dalam pendekatan ilmu politik sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya ternyata memiliki relasi yang erat satu sama lain. Pendekatan politik yang umumnya terdiri dari tiga macam yaitu pendekatan tradisional (legal/istitutional), pendekatan tingkah laku (behavioral approach), dan pendekatan pasca tingkah laku memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan metode dan teknik yang telah disebutkan sebelumnya. Tanpa metode dan teknik tersebut ketiga pendekatan itu tidak dapat memberikan hasil yang relevan. Karena untuk mengkaji ketiga pendekatan itu dibutuhkan metode dan teknik yang sesuai. Jadi, metode dan teknik tidak dapat dipisahkan karena dalam menggunakan metode tertentu untuk mencari sebuah kebenaran ilmu juga dibutuhkan teknik yang tepat untuk memperolehnya (Karianto, 2014). Selain metode, teknik serta langkah-langkah yang telah disebutkan sebelumnya ada beberapa metode yang membantu dalam penelitian politik diantaranya yaitu metode filosofis, yuridis atau legislatis, historis, ekonomis, sosiologis, psikologis, observasi, analisis, klasifikasi, pengukuran atau measurement, perbandingan atau comparration, penyelidikan atau survey.

Implementasi dari pendekatan politik dalam studi Islam melalui berbagai penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, "*Fiqih Perserikatan Wanita Dalam Politik Dan Jihad*", yang bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada pembaca tentang fiqih perserikatan wanita dalam hal politik, peperangan dan jihad yang baik serta diridhai Allah (Riza Umami, 2019); Kedua, "*Islam Dan Kesetaraan Gender*", yang berusaha mendeskripsikan upaya penanggulangan dampak negatif dari munculnya kesetaraan gender dalam kehidupan politik (Gani, 2019); Ketiga, "*Partai Politik, Rekrutmen Politik dan Pembentukan Dinasti Politik pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada)*", penelitian ini sebagai pembatalan larangan politik dinasti. Artikel ini berusaha menjelaskan bagaimana partai-partai politik melaksanakan proses rekrutmen politik untuk pencalonan pilkada yang ikut menyuburkan politik dinasti (Fitriyah, 2020); Keempat, "*Perempuan dalam Partisipasi Politik di Indonesia*", yang membahas tentang peran perempuan dalam politik kebangsaan dengan (Kiftiyah, 2019); Kelima, "*Masyarakat Madani dan Penguatan Demokrasi Politik Islam di Indonesia*", yang bertujuan mengkaji bagaimana korelasi Masyarakat Madani dengan pembangunan demokrasi politik di Indonesia (Jufri, 2020).

Ternyata pendekatan politik dapat diimplementasikan dalam studi Islam secara luas. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang menggunakan ilmu politik sebagai sebuah pendekatan dalam studi Islam. Diantara penelitian yang menggunakan pendekatan politik dalam studi Islam yaitu lima judul penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Dari lima judul tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang pertama pendekatan politik dapat diimplementasikan pada ilmu fiqih wanita dan jihad yang mana dalam pembahasan ini banyak sekali kontraversinya. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita dalam hal politik dan jihad diperbolehkan dengan ketentuannya masing-masing. Dan yang kedua pendekatan politik diimplementasikan pada tafsir Al-Qur'an yang mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki derajat yang sama dan tuntutan emansipasi wanita dalam berpolitik. Inilah yang menjadi perhatian para peneliti untuk mengkaji apa sebenarnya kesetaraan gender, yang sering dikaitkan dengan ketidakadilan hingga

mengacu pada teks al-Qur'an, serta peran perempuan dalam hal politik. Dan akhirnya pemerintah Indonesia telah mengkomodir peran wanita dalam hal politik.

Pendekatan politik yang beraneka ragam dapat dihubungkan antara satu pendekatan dengan pendekatan yang lain. Pendekatan politik tersebut ketika dibandingkan memiliki persamaan dan perbedaan. Dalam tataran implementasi, persamaannya yaitu ketika pendekatan politik diimplementasikan dengan penelitian mengenai politik wanita dan jihad, dan penelitian mengenai kesetaraan gender maka pendekatan politik memiliki persamaan dengan pendekatan sosiologi. Adapun perbedaannya yaitu pendekatan politik lebih berbicara mengenai hukum dan tatanan pemerintahan sedangkan pendekatan sosiologi lebih berbicara mengenai cara seseorang bertindak terhadap sesamanya. Dengan ini pendekatan politik tidak dapat berdiri sendiri melainkan membutuhkan pendekatan lain sebagai pelengkap. Adapun penelitian yang mendukung pernyataan ini yaitu penelitian tentang *"Parisipasi Politik Wanita Indonesia Di Parlemen Dan Relevansinya Dengan Pandangan Ulama Tentang Peran Wanita Dalam Politik"* (Nuraeni, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan politis ketika berbicara tentang keparlemenan dan menggunakan pendekatan sosiologi ketika berbicara tentang keikutsertaan wanita dalam parlemen. Adapun pandangan ulama terhadap kasus ini menunjukkan bahwa pendekatan politis dapat dihubungkan dengan studi Islam.

Ringkasan dari hasil penelitian ini yaitu, pertama, pengertian politik dari segi etimologi adalah kebijakan, siasat, segala urusan dan tindakan, sesuatu yang berkaitan dengan warga negara, atau yang berkaitan dengan pemerintahan. Dan adapun dari segi terminologi yaitu politik merupakan kebijaksanaan yang mengurus tatanan negara atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembagian kewenangan, pembentukan badan-badan, pemilihan pejabat, identifikasi keinginan rakyat, serta perumusan kebijaksanaan yang mencakup segala aspek kehidupan manusia untuk mempertankan hidupnya yang sesuai dengan syariat Islam sebagaimana yang telah diatur dalam Al-Qur'an. Kedua, metode pendekatan dalam ilmu politik pada umumnya dibagi menjadi tiga; pendekatan tradisional (legal/institutional), pendekatan tingkah laku (behavioral approach), pendekatan pasca tingkah laku. Ketiga pendekatan tersebut bisa dapat menggunakan metode induksi ataupun deduksi dengan teknik kualitatif ataupun kuantitatif. Ketiga, pendekatan politik dapat diimplementasikan dalam studi Islam secara luas diantaranya pendekatan politik diimplementasikan pada ilmu fiqh dan ilmu tafsir Al-Qur'an. Serta dapat diimplementasikan juga dengan pendekatan yang lain yaitu pendekatan sosiologi.

Penelitian ini merefleksikan atau mencerminkan bahwa politik itu sebagai ilmu dan pendekatan bukanlah sesuatu yang perlu dihindari, lebih-lebih dalam kajian Islam. Walaupun dunia politik itu kontroversi namun politik sebagai sebuah pendekatan dapat digunakan dalam memahami Islam. Sebagai sebuah bukti sudah banyak peneliti dalam bidang studi Islam yang menggunakan pendekatan politik pada penelitiannya. Diantaranya yaitu penelitian dalam hal fiqh kewanitaan dan jihad yang menggunakan pendekatan politik dan penelitian yang berkaitan dengan emansipasi wanita yang menggunakan pendekatan politik juga dan masih banyak penelitian yang lain khususnya dalam bidang studi Islam. Karena Islam sudah mengatur segala urusan manusia termasuk urusan berpolitik. Dan yang perlu umat Islam ketahui bahwa politik diperbolehkan dalam Islam bahkan pada zaman Rasulullah SAW sudah ada



sistem politik. Penelitian dengan pendekatan politik harus menggunakan metode, teknik, dan langkah yang tepat. Dengan menggunakan metode, teknik, dan langkah yang tepat dalam penelitian pendekatan politik akan semakin baik menghampiri kenyataan dalam bidang politik.

Hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa Politik tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia baik individu maupun bermasyarakat. Sudah sepatutnya sebagai warga negara, sebaiknya memahami apa makna politik dalam arti luas. Menurut beberapa ahli, politik memiliki cakupan yang luas, semua bidang bisa dikaitkan dengan politik, maka politik mempunyai andil besar dalam kehidupan bernegara dan beragama. Dalam politik telah diatur berbagai macam bidang, diantaranya bidang sosial, agama, bahkan sampai sesuatu yang berhubungan dengan emansipasi wanita pun dapat dikaitkan dengan politik. Namun, pada konteks emansipasi wanita, ada ketidaksinkronan terhadap apa yang menjadi kodrat bagi seorang wanita, bisa dikatakan untuk seorang pemimpin layaknya hanya seorang pria. Wanita boleh memiliki andil dalam bidang politik namun harus sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Islam. Karena Islam sudah mengatur segala urusan manusia termasuk urusan berpolitik bagi kaum hawa. Dan yang perlu umat Islam ketahui bahwa politik diperbolehkan dalam Islam bahkan pada zaman Rasulullah SAW sudah ada sistem politik.

Penelitian ini dengan mengkaji pendekatan politik mengimplikasikan atau memberikan dampak positif pada studi Islam. Dampak positif mempelajari ilmu politik bagi ilmu pengetahuan yaitu dengan mempelajari ilmu politik dan memahami metode pendekatannya, dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan politis. Dengan banyak melakukan penelitian di berbagai bidang, maka ilmu pengetahuannya akan bertambah karena ilmu politik mencakup semua aspek kehidupan manusia. Kemudian dalam bidang kehidupan bermasyarakat ilmu politik sangat bermanfaat. Karena manusia makhluk sosial, tidak ada manusia yang mampu hidup sendiri. Dan diantara isi kajian dari pendekatan politis yaitu bidang sosial. Maka dengan mempelajari ilmu politik seseorang akan lebih mengerti cara bermasyarakat yang baik. Dan dampak mempelajari politik dalam studi Islam yaitu bahwa hal-hal yang berkaitan tentang politik telah dibahas dalam Al-Qur'an. Maka dengan mempelajari ilmu politik akan lebih mempermudah seseorang untuk memahami Al-Qur'an. Jadi, ilmu politik memiliki kedudukan terpenting bagi kehidupan manusia khususnya bagi ilmu pengetahuan, kehidupan bermasyarakat, dan studi Islam.

Pendekatan politik dapat dikomparasikan dengan pendekatan yang lain dalam studi Islam. Perbandingan tersebut dalam hal kelebihan dan kekurangan, kekuatan dan kelemahan, kritik dan saran, serta persamaan dan perbedaan. Misalnya, pendekatan politik dengan pendekatan sosiologi. Yaitu penelitian mengenai kesetaraan gender dalam Islam, Rusna mengungkapkan dalam pandangan Islam, perempuan mempunyai kedudukan yang sama dengan laki-laki dari sudut penciptaan, kemuliaan, dan hak atas balasan amal. Sedangkan dalam hal peran perempuan memiliki perbedaan dengan laki-laki (Gani, 2019). termasuk dalam hal politik. Seorang wanita boleh berkecimpung dalam masalah politik seperti laki-laki namun dengan ketentuan yang ditetapkan syariat sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun penelitian lain yang bertentangan yaitu buku yang berjudul "*Pendekatan Behaviorisme Seri Teori dan Metode Politik*". dalam buku tersebut

pendekatan politik ada lima yaitu behavioralisme, teori choice, institusionalisme, feminisme, antifundasionalisme, dan marxim (David Mars, 2021). Metode dalam buku tersebut dengan metode yang terdapat dalam penelitian ini sangat berbeda. Meskipun ada persamaan dalam penamaan namun berbeda.

Dari hasil penelitian tentang pendekatan politik dalam studi Islam dilihat dari pengertian, metode, dan implementasinya maka aksi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: misalnya, pengembangkan pendekatan politik supaya lebih bisa diterima disemua pihak bukan malah ditolak. Misalnya dengan pembahasan mengenai ilmu politik supaya membahas yang lebih spesifik lagi. Seperti membahas metode pendekatan ilmu politik dengan perselisihannya antara para ahli dengan lebih mendetail lagi, kemudian dijelaskan maksud dari metode-metode tersebut serta implikasi dari masing-masing metode terhadap penelitian. Dengan dituliskan tulisan itu para pembaca akan lebih memahami tentang metode yang berkaitan dengan ilmu politik dan akan lebih mudah mengimplementasikannya dalam penelitiannya. Dan juga lebih faham akan perselisihan para ahli tentang macam-macam metode dalam pendekatan ilmu politik. Atau menulis sebuah penelitian tentang politik pada zaman Nabi Muhammad SAW dan implementasinya pada politik yang ada di Indonesia. Harapan terbesar dengan dituliskan penelitian tersebut politik di Indonesia sesuai dengan politik yang diterapkan oleh Rasulullah SAW.

## **KESIMPULAN**

Beberapa temuan yang didapatkan setelah mengkaji pengertian, metode dan implementasi pendekatan politis dalam kajian Islam ialah pendekatan politik merupakan hal yang menarik dan penting diperbincangkan karena, sejarah perkembangan Islam selalu diwarnai dinamika politik yang bersaing dan merebut masalah kuasa. pendekatan politik dalam dimensi Islam juga digunakan sebagai salah satu upaya untuk memahami politik dengan cara menanamkan nilai agama pada lembaga sosial agar timbul motivasi, kebahagiaan dan kesejahteraan serta perdamaian pada masyarakat, kemudian dapat membantu menyingkap sifat dan pendekatan politik yang berfungsi merumuskan suatu tujuan masyarakat dan keputusan kebijaksanaan untuk kepentingan masyarakat. Salah satu pembahasan yang cukup penting untuk dikaji mengenai emansipasi wanita dan persamaan gender dalam sebuah politik, dalam penelitian ini dikatakan bahwa wanita dan pria memiliki kedudukan yang sama dalam bidang politik, namun teori tersebut bertentangan dan bertolak belakang dengan teori lain yang mengatakan sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa wanita boleh ikut andil dalam politik, namun sesuai dengan ketentuan dan syariat.

Kontribusi penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Memberikan sumbangan terhadap ilmu politik dan teori baru berkaitan dengan politik dalam memahami Islam. Adapun dari sisi praktis, dapat memberikan kontribusi dalam tataran implementasi pada berbagai hasil penelitian yang dapat menggunakan pendekatan politik. Dengan melakukan pendekatan politik yang dikaji melalui dimensi Islam, maka akan muncullah kebijakan politik yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam yang berlaku. Dengan adanya penelitian ini, semoga bisa memberi sebuah kontribusi baik secara individual (pribadi) yaitu dengan menambah serta memperkaya wawasan tentang politik dari jurnal, makalah, ataupun data yang didapatkan, atau kontribusi

konstitusional (kelompok) yaitu, dapat memberi manfaat terhadap suatu lembaga mengenai politik yang nantinya akan menjadi sebuah acuan atau referensi dalam mengkaji sebuah teori untuk mengungkap sebuah kasus mengenai politik serta penyelesaiannya. Sehingga, akan lebih terarah dan tidak ada ketimpangan yang terjadi dalam penyelesaian sebuah masalah politik. Dengan demikian, akan muncullah kesejahteraan, kedamaian dan keadilan di Negara Indonesia ini.

Keterbatasan penelitian ini hanya membahas tiga hal, yaitu pengertian, metode pendekatan politik serta implementasi pendekatan politik dalam kajian Islam. Pembahasan ini hanya tertuju pada 3 hal saja maka, perlu kiranya diteliti berbagai hal yang berkaitan dengan pendekatan politik dalam usaha untuk mengembangkan studi Islam yaitu pembahasan mengenai metode pendekatan ilmu politik dan perselisihannya antara para ahli, maksud dari metode-metode tersebut serta implikasinya. Dengan studi lanjutan terkait tema tersebut tentunya pemahaman seputar pendekatan politik dalam studi Islam akan menjadi sempurna, dan ini akan menjadi tugas dan tantangan bagi para akademisi untuk meneliti tema-tema tersebut. Dengan demikian permasalahan perihal politik dapat ditemukan jawaban dan solusinya. Dengan hal ini, akan lebih banyak memberikan kontribusi dan wawasan mengenai pendekatan politik dalam kajian Islam, bukan hanya individu, tetapi untuk masyarakat, pelajar, petinggi negara dan bangsa. Sehingga memudahkan memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan politik. Maka akan terjadilah kebijakan yang berpengaruh terhadap kemaslahatan nusa, agama, dan negara.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M. Irfan Taufan Asfar, A.M. Iqbal Akbar Asfar, M. F. H. (2019). *Teori Behaviorisme (Theory of Behaviorism)* (Researchgate (ed.)).
- Ahmad, K. (2012). *Pendekatan Politik Dalam Studi Islam Nusantara*. [https://www.academia.edu/37855296/Pendekatan\\_Politik\\_Dalam\\_Studi\\_Islam\\_Nusantara](https://www.academia.edu/37855296/Pendekatan_Politik_Dalam_Studi_Islam_Nusantara)
- Andi Muh, D. F. (2017). *Sistem Politik Indonesia* (Dwi Novidiantoko (ed.); 1st ed.). CV Budi Utama.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.); Pertama). CV Jejak.
- Aslan. (2019). MAKNA DAN HAKIKAT PENDIDIKAN BIDANG POLITIK DALAM ALQURAN Aslan. *Kajian Perbatasan Antar Negara*, 2(2), 101.
- Batubara, C. dkk. (2018). *Handbook Metodologi Studi Islam*. PrenadaMedia.
- Boangmanalu, I. A., & Putri, M. E. (2021). Penerapan Pendekatan Behavior untuk Meningkatkan Kedisiplinan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII [The Implementation of Behavioural Approach to Enhance Discipline in Grade 8 Students During the Bahasa Indonesia Lesson]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 3(2), 156. <https://doi.org/10.19166/dil.v3i2.3197>
- Dani, R., Suryani, E. I., Sulisty, A., & Choiriyati, S. (2021). *Dasar-dasar Ilmu Politik (Teori dan Aplikasi)* (M. Suardi (ed.); 1st ed.). CV Media Sains Indonesia.
- David Mars, G. S. (2021). *Pendekatan Behaviorisme Seri Teori dan Metode Politik* (Sufyanto (ed.); 1st ed.). Nusamedia.
- Djajali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (B. S. Fatmawati (ed.); Pertama). PT Bumi Aksara.

- Efriza, J. I. (2019). *PENGANTAR POLITIK Sebuah Telaah Empirik dan Ilmiah* (Tarmidzi (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Faikatullafifa, D. (2019). *Pendekatan Studi Islam*. <https://www.kompasiana.com/dinda84790/5dfbc707d541df31953913d3/pendekatan-study-islam>
- Fitriyah, F. (2020). Partai Politik, Rekrutmen Politik dan Pembentukan Dinasti Politik pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 11(1), 1–17. <https://doi.org/10.14710/politika.11.1.2020.1-17>
- Gani, R. (2019). Islam Dan Kesetaraan Gender. *Al-Wardah*, 12(2), 121. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.139>
- Hidayat, C. (2020). Pendekatan-Pendekatan dalam Ilmu Politik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 5.
- Islam, S. (2012). Konsep Dasar Politik. *Politik*, 1(1), 5.
- Istiqomah, N. (2018). Analisis Implementasi Government Finance Statistics di Indonesia: Pendekatan Teori Institusional. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 69–90. <https://doi.org/10.33105/itrev.v3i2.66>
- Jamridafriza. (2016). Teori Belajar Behaviorisme dan Implikasinya Dalam Praktek Pendidikan. *Researchgate*.
- Jufri, A. (2020). Masyarakat Madani dan Penguatan Demokrasi Politik Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*, 5(2), 285–307.
- Karianto. (2014). *Metode-Metode Ilmu Politik*.
- KBBI. (2021). Kamus besar bahasa indonesia. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tidur>
- Kiftiyah, A. (2019). Perempuan Dalam Partisipasi Politik Di Indonesia. *Jurnal Yuridis*, 6(2), 55. <https://doi.org/10.35586/jyur.v6i2.874>
- Kodir, & Abdul, K. (2017). *Pendekatan Studi Islam. Metodologi Studi Islam*. <http://aldaangela112.blogspot.com/2017/11/pendekatan-studi-islam.html>
- Kurniasih, nurafni retno. (2015). *Jenis dan Pendekatan Penelitian* (Issue 1, pp. 25–28). <http://retnoafni.blogspot.com/2015/10/jenis-dan-pendekatan-penelitian.html>
- Latifah, I. (2014). *Pendekatan Politik Dalam Studi Islam. Pendidikan Bahasa Arab*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Marsh, D., & Stoker, G. (2019). *Teori dan Metode Ilmu Politik* (Sufyanto (ed.); 2nd ed.). Nusa Media.
- Masrizal. (2012). Mixed Method Research Issues. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2). <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/89#:~:text=Mixed Method Research adalah metode,dan kualitatif dalam satu penelitian>
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 66.
- Nauli, P., & Sinambela, J. M. (2012). Penarikan Kesimpulan Dengan Metode Deduktif. *Matematika Dan Ilmu Pengetahuan*, 1(1), 21.
- Nuraeni, N. (2017). PARTISIPASI POLITIK WANITA INDONESIA DI PARLEMEN DAN RELEVANSINYA DENGAN PANDANGAN ULAMA TENTANG PERAN WANITA DALAM POLITIK Neni Nuraeni. *'Adliya*, 11(1), 119.
- Rahiman Dani, Eni Inti Suryani, Agus Sulistiyo, S. C. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Teori dan Aplikasi* (M. Suardi (ed.); 01 ed.). Media Sains Indonesia.

- Rahmawati Halin, M. L. (2016). *Partisipasi Politik Masyarakat Teori dan Praktik* (M. H. Tahlili (ed.); 01 ed.). CV Sah Media.
- Riza Umami, A. A. Z. (2019). Fiqih Perserikatan Wanita Dalam Politik Dan Jihad. *Jurnal Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam*, 5(2), 167–182.
- Rozali, M. (2020). *Metodologi Studi Islam Dalam Perspectives Multydisiplin Keilmuan*. PT Rajawali Buana Pusaka.
- Rusdiana. (2016). *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan* (B. A. Saebani (ed.); 1st ed.). CV Pustaka Setia.
- Sumanto, E. (2017). Pemikiran Filsafat Politik (Studi Komperatif Al-Farabi dengan Thomas Aquinas). *Al-Afkar*, 6(11), 1.
- Syamsuri, H. A. (2013). *PENDEKATAN STUDI-STUDI ISLAM DI INDONESIA*. <http://hasaniahmadsaid.blogspot.com/2009/06/pendekatan-studi-studi-islam-di.html>
- Wahid, R. (2018). *Macam-Macam Pendekatan Studi Islam*. 11 Agustus 2018. <https://rianwahid.blogspot.com/2018/08/macam-macam-pendekatan-studi-islam.html>
- Yusuf, B. (2018). POLITIK DALAM ISLAM : MAKNA , TUJUAN DAN FALSAFAH ( Kajian Atas Konsep Era Klasik ). *Jurnal Aqidah*, 4(1), 114.

**P-ISSN : 2085-2487**

**E-ISSN : 2614-3275**

<https://jurnal.faiunwir.ac.id>

# **Risalah**

**Jurnal Pendidikan dan Studi Islam**

**Volume 9, No. 1, Maret 2023**

**Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University Indonesia. Focus of **Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic education and Islamic Studies. The empirical research includes studies on the implementation of Islamic education in educational Islamic institution while theoretical study covers historical studies, expert finding and Islamic education content analysis from al-Qur'an and Hadist.

**Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra**  
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia  
[www.faiunwir.ac.id](http://www.faiunwir.ac.id)